

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1977. *Ilmu Jiwa Anak*. Semarang: Toha Putra.
- Ahyadi. A. Abdul. 1991. *Psikologi Agama*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Ali. M, Asrori. M. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aliyah. 2006. *Perilaku altruisme berdasarkan gender pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yayasan Amal Sosial Al Washliyah Medan*. Skripsi UMA (tidak diterbitkan).
- Arikunto. S. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Astuti. R. Sri. 2008. *Altruisme Tidak Ada Yang Ambigu*. (<http://id.wikipedia.org/wiki/psikologisosial>). Akses; jam 13.20, 23 Maret 2010.
- Azwar. S. 1987. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- 1992. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berhm, S. S dan Kassin, S. M. 1990. *Social Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Daradjat, Z. 1990. *Psikologi Agama Sebagai Disiplin Ilmu*. (<http://id.wikipedia.org/wiki/psikologiagama>). Akses; jam 13:20, 23 Maret 2010.
- 1989. *Peranan Agama Dalam Kesiapan Mental*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Erlinda, 2004. *Hubungan antara kesadaran beragama dengan kecenderungan delinquency pada siswa-siswi SMU Swasta Harapan Medan*. Skripsi UMA (tidak diterbitkan).
- Gerungan. W. A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunarsa. S. D dan Gunarsa, Y. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan. A. 2001. *Kamus Lengkap*. Surabaya: Kartika.

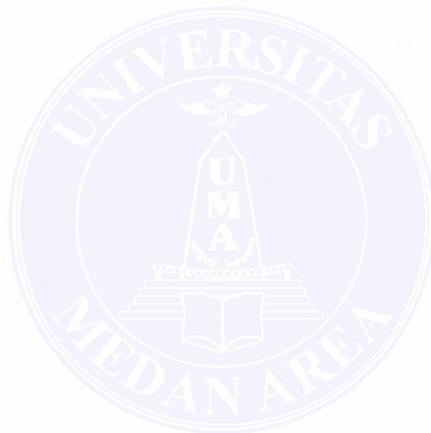
- Hadi. S. 1974. *Statistik 1*. Yogyakarta: Andi.
- 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Universitas Gajah Mada.
- 1988. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi.
- Harahap. I. Anita 2006. *Hubungan antara kesadaran beragama dengan motif berprestasi pada siswa-siswi SMA Islam Al-Ulum Medan*. Skripsi UMA (tidak diterbitkan).
- Hendri. 2008. *Hubungan antara kecerdasan ruhaniah dengan altruisme pada mahasiswa*. (www.jurnal-altruisme). Akses; jam 13.20, 23 Maret 2010.
- Hurlock, E. B. 1996. *Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan, Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Jalaludin. 2007. *Psikologi Agama*. (<http://id.wikipedia.org/wiki/psikologiagama>). Akses; jam 13:20, 23 Maret 2010.
- Lanate dan Darley, Schwartz. 1991. *Altruisme* (<http://id.wikipedia.org/wiki/altruisme>). Akses; jam 13.20, 23 Maret 2010.
- Monks, F. J. Knoers. Haditono, S. R. 1991. *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: UGM.
- Mutiah. 2009. *Hubungan antara berpikir positif dengan perilaku altruistik pada masa remaja SMA Swasta Islam Afifah Medan*. Skripsi UMA (tidak diterbitkan).
- Nirayanti. R. 2008. *Hubungan antara kesadaran beragama dengan perkembangan moral remaja*. (www.jurnal-kesadaran-beragama). Akses ; jam 13.10, 23 Maret 2010.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence, Perkembangan remaja, Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. W. S. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2002. *Psikologi Sosial, Individu dan Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sears. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- 1992. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Siahaan, 1991. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung: Angkasa.

Shofwan. A. 2004. *Kesadaran beragama pada masa pubertas*. (www.jurnal-kesadaran-beragama). Akses ; jam 13.10, 23 Maret 2010.

Staub, E. 1978. *Positive Social Behaviour and Morality*. New York: Academy Press. Inc.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: C.V. Alfabeta.

Widyarini, N. 2009. *Relasi Orangtua dan Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.



Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Medan

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikannya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Adapun maksud saya memberi skala ini adalah mengajak adik-adik untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala yang saya lampirkan disini.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya untuk itu adik-adik tidak perlu merasa khawatir sebab jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya, data yang saya peroleh semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya atas segala pengorbanan waktu dari adik-adik dan kerja sama yang baik saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

PENELITI

Data Identitas Diri.

Isilah terlebih dahulu data-data berikut ini:

Nama (Inisial) :

Jenis kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala. Saudara diminta untuk memberikan pendapat anda terhadap pernyataan yang terdapat dalam skala ini dengan cara memilih.

SS : bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut

S : bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan tersebut

TS : bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut

STS : bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan pilihlah satu diantara keempat jawaban yang tersedia, saudara hanya dibolehkan memilih salah satu jawaban saja pada setiap pernyataan. Cara memberikan jawaban adalah dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia di sebelah kanan pernyataan.

Contoh:

Skala A

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin terhadap keputusan saya sendiri	X			

SELAMAT BEKERJA

SKALA KESADARAN BERAGAMA

1.	Saat saya ibadah, saya merasa dekat dengan Tuhan.	SS	S	TS	STS
2.	Saya selalu meninggalkan waktu ibadah saya.	SS	S	TS	STS
3.	Tuhan begitu baik bagi saya.	SS	S	TS	STS
4.	Berdoa tidak membuat saya rindu kepada Tuhan.	SS	S	TS	STS
5.	Saya tidak pernah lupa mengerjakan perintah agama.	SS	S	TS	STS
6.	Setiap perbuatan yang saya lakukan, saya perhitungkan akibatnya.	SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa doa itu tidak menyenangkan.	SS	S	TS	STS
8.	Ibadah mengingatkan saya untuk berbuat baik.	SS	S	TS	STS
9.	Saya berusaha untuk terus menyempurnakan ibadah saya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya senang ikut ibadah remaja karena ingin cari jodoh.	SS	S	TS	STS
11.	Pencerahan rohani saya dapat dengan cara pergi ke diskotik.	SS	S	TS	STS
12.	Saya sering merenung dan mengambil hikmah dari keberadaan saya.	SS	S	TS	STS

13.	Saya merasa bahwa ibadah membuat saya kacau, dan tidak damai.	SS	S	TS	STS
14.	Saya melakukan sesuatu yang sesuai dengan nilai-nilai agama.	SS	S	TS	STS
15.	Saat saya ibadah, Tuhan itu tidak ada.	SS	S	TS	STS
16.	Menurut saya, dalam bergaul saya seharusnya menggunakan etika dan sopan santun.	SS	S	TS	STS
17.	Saya merasa Tuhan itu tidak baik bagi saya.	SS	S	TS	STS
18.	Sebelum saya berbuat, saya mempertimbangkan akibatnya.	SS	S	TS	STS
19.	Bagi saya tidak ada gunanya mengawali hari dengan doa.	SS	S	TS	STS
20.	Saya mengingat Tuhan setiap saya sedih.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak pernah merenungkan kotbah atau ceramah.	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa bahwa ibadah membuat saya damai, dan tenang.	SS	S	TS	STS
23.	Saya lebih suka membeli majalah tentang model.	SS	S	TS	STS
24.	Dengan doa, kerinduan saya kepada Tuhan terobati.	SS	S	TS	STS
25.	Bagi saya moral yang baik tidak dapat dijadikan benteng bagi diri saya.	SS	S	TS	STS

26.	Saya tidak mau meninggalkan waktu ibadah saya.	SS	S	TS	STS
27.	Saya merasa ketenangan hanya di tempat-tempat keramat.	SS	S	TS	STS
28.	Setiap saya mengawali hari dengan doa, saya merasa bahagia.	SS	S	TS	STS
29.	Pengalaman masa lalu tidak menyadarkan saya akan kebodohan yang saya perbuat.	SS	S	TS	STS
30.	Saya berdoa sampai meneteskan air mata karena kerinduan saya kepada Tuhan.	SS	S	TS	STS
31.	Menurut saya, agama hanya diperuntukkan bagi orang-orang yang sudah tua.	SS	S	TS	STS
32.	Saya merasa hidup saya tidak berarti tanpa Tuhan.	SS	S	TS	STS
33.	Menurut saya, renungan suci baik dilakukan di tempat-tempat keramat.	SS	S	TS	STS
34.	Tuhan selalu ada bagi saya bahkan dimana pun saya berada.	SS	S	TS	STS
35.	Saya melakukan sesuatu tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.	SS	S	TS	STS
36.	Saya beribadah atas dasar keinginan saya dan bukan paksaan dari orang lain.	SS	S	TS	STS
37.	Saya merasa hidup saya berarti tanpa Tuhan.	SS	S	TS	STS

38.	Saya berusaha menghadapi segala masalah dengan penuh kesabaran.	SS	S	TS	STS
39.	Saat saya sedih, maka saya tidak pernah mengingat Tuhan.	SS	S	TS	STS
40.	Saya menerapkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari.	SS	S	TS	STS
41.	Tuhan itu tidak ada bagi saya, dimana pun saya berada.	SS	S	TS	STS
42.	Kebodohan masa lalu mendorong saya untuk bertobat kepada Tuhan.	SS	S	TS	STS
43.	Saya melakukan suatu pekerjaan tanpa memikirkan akibatnya.	SS	S	TS	STS
44.	Saya akan menjumpai pendeta atau ustadz agar mendapat pencerahan rohani.	SS	S	TS	STS
45.	Ibadah tidak membuat saya berbuat baik.	SS	S	TS	STS
46.	Saya selalu melakukan renungan suci untuk membersihkan dosa-dosa saya.	SS	S	TS	STS
47.	Saya tidak mau beribadah jika melihat orang beribadah.	SS	S	TS	STS
48.	Saya selalu ikut ibadah remaja karena menyenangkan.	SS	S	TS	STS
49.	Kebodohan masa lalu tidak mendorong saya untuk bertobat kepada Tuhan.	SS	S	TS	STS

50.	Menurut saya, keimanan akan mantap bila diterapkan dengan penuh kesadaran.	SS	S	TS	STS
51.	Perbuatan yang saya lakukan, tidak saya perhitungkan dengan matang.	SS	S	TS	STS
52.	Saya selalu merenungkan kotbah atau ceramah.	SS	S	TS	STS
53.	Saya mau marah-marah kepada orang lain saat saya menghadapi suatu masalah.	SS	S	TS	STS
54.	Saya selalu membaca dan merenungkan makna buku-buku rohani.	SS	S	TS	STS
55.	Menurut saya, etika dan sopan santun dalam bergaul bukanlah suatu hal yang penting.	SS	S	TS	STS
56.	Bagi saya moral dapat membentengi saya dari tingkah laku yang buruk.	SS	S	TS	STS
57.	Keimanan saya tidak mantap karena saya tidak melakukan dengan kesadaran penuh.	SS	S	TS	STS
58.	Pengalaman masa lalu telah menyadarkan saya akan kebodohan yang saya perbuat.	SS	S	TS	STS
59.	Saya senang ketika jauh dari orang tua, karena saya dapat bebas melakukan apa saja yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
60.	Saya berusaha agar keimanan saya tidak terasuki oleh keyakinan yang menyesatkan	SS	S	TS	STS

	dengan cara merenungkan kotbah atau ceramah.				
61.	Saya tidak mau menerapkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari.	SS	S	TS	STS
62.	Saya yakin agama adalah fondasi yang kuat bagi kehidupan manusia.	SS	S	TS	STS
63.	Saya tidak perlu menyempurnakan ibadah saya.	SS	S	TS	STS
64.	Menurut saya, mengadu nasib di tempat-tempat perjudian merupakan hal yang menguntungkan.	SS	S	TS	STS



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN
Bidang Keahlian Bisnis Manajemen Dan Pariwisata
Jl. Sindoro No. 1 Medan ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531 K.Pos. 20212



CERTIFICATE NO. 1551 Issue No. 1

SURAT KETERANGAN

Nomor : 294 /423.4/SMK-1/N/2010

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Dinas Pendidikan Kota Medan No.420/12153.PPMP/2010, pada tanggal 14 September 2010 tentang permohonan izin penelitian, bahwa :

Nama : Karlina Tumanggor
NIM : 061.860.0147
Jurusan : Psikologi
Program Studi : Ilmu Psikologi
Jenjang : S-1

Benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun Skripsi dengan Judul :
"Hubungan Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Perilaku Alturistik pada Remaja SMK Negeri 1 Medan " pada tanggal 22 September 2010 di SMK Negeri 1 Medan.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 September 2010
Kepala SMK Negeri 1 Medan



Sugandi, S.Pd
N.P. 19651202 199103 1 004